

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW DENGAN MEDIA GAMBAR SERI TEHADAP
PEMAHAMAN ISI TEKS BACAAN SISWA KELAS III
SD NEGERI LAMKLAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

INTAN MUTIA

NIM. 190209081

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2024 M / 1446 H

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Media
Gambar Seri Terhadap Pemahaman Isi teks Bacaan Siswa Kelas III Sekolah
Dasar**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dala, Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah**

Oleh :

**INTAN MUTIA
NIM. 190209081**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I ,



**Rafidhah Hanum, S.Pd.I, M.Pd.
NIP: 19890703203212038**

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Media Gambar Seri Terhadap Pemahaman Isi teks Bacaan Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Beban Studi Program Sarjana (S-I) Dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Pada Hari/Tanggal

Senin

19 Agustus 2024

14 safar 1446 H

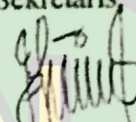
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Rafidha Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19890703 202321 2 038

Sekretaris,



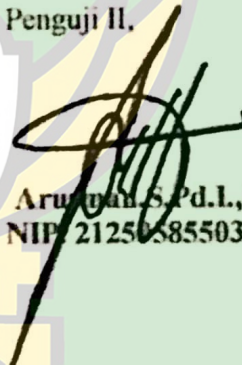
Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 1309088601

Penguji I,



Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021002

Penguji II,



Arum An, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 2125088550308000

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Prof. Safrun Mulyuk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Mutia
NIM : 190209081
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan Media Gambar Seri Terhadap Pemahaman Isi Teks Bacaan Siswa Kelas Iii Sd Negeri Lamklat

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:


1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Agustus 2024
Yang Menyatakan,




Intan Mutia
NIM. 190209081

ABSTRAK

Nama : Intan Mutia
NIM : 1902009081
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan Media Gambar Seri Terhadap Pemahaman Isi Teks Bacaan Siswa Kelas III SD Negeri Lamklat
Pembimbing : Rafidhah Hanum, S.Pd., M.Pd.
Kata Kunci : Pengaruh, Model *Jigsaw*, Gambar Seri

Observasi di kelas III SD Negeri Lamklat peneliti menemukan masalah kesulitan siswa dalam memahami isi teks bacaan. Sebab itulah, menuntut guru untuk menggunakan model dan media yang menyenangkan dan bervariasi dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Sebab itulah, penelitian ini tentang pengaruh model *jigsaw* yang dibantu dengan menggunakan media gambar seri terhadap pemahaman isi teks bacaan siswa kelas III di SD Negeri Lamklat. Sebab itulah, membuat peneliti tertarik meneliti pengaruh yang timbul dari adanya penggunaan model pembelajaran *jigsaw* yang dikolaborasikan dengan media gambar berseri untuk pemahaman membaca teks siswa di kelas III SD Negeri Lamklat. Maka, penelitian ini tentang pengaruh model pembelajaran *jigsaw* dengan media gambar seri terhadap pemahaman isi teks bacaan siswa kelas III SD Negeri Lamklat dengan jenis penelitian kuantitatif pendekatan *quali eksperimental design* dengan subjek 21 siswa kelas III. Kemudian, data diuji melalui validitas dan realibilitas yang dianalisa dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dan mendapatkan hasil yang dianalisa serta dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 22 for window terdapat adanya pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan media gambar seri terhadap pemahaman isi teks bacaan siswa kelas III dengan hasil uji -t signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, maka, H_a diterima H_0 ditolak.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji beserta syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, pemilik semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, rezeki, dan Kesehatan kepada kita semua. Shalawat beserta salam kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman yang tidak berilmu menjadi berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan Media Gambar Seri Terhadap Pemahaman Isi Teks Bacaan Siswa Kelas III SD NEGERI LAMKLAT”.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, harapan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kepada berbagai pihak berikut :

1. Bapak Prof. H.Safrul Muluk, S.Ag, M.Ag, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Mulia, M.Ed selaku Sekretaris Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberi nasehat selama menjalani pendidikan di perkuliahan dan membimbing penulis dengan mengarahkan serta memberikan saran-saran yang membangun kepada penulis selama penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen serta para staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

6. Bapak Zukfekar, S.Pd., M.Si selaku Kepala Sekolah SD Negeri Lamklat yang telah memberikan izin kepada penulis selaku mahasiswa untuk melakukan penelitian di SD negeri Lamklat.
7. Ibu Suryani, S.Pd selaku wali kelas IIIB yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
8. Kepada orang tua yang sangat saya sayangi, yaitu Bapak Jamaluddin Usman dan Ibu Nurbaiti sebagai orangtua hebat yang telah menjaga, mendidik, membimbing, menasehati penulis dari kecil hingga sampai sekarang yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan, kasih sayang sepenuhnya agar penulis menyelesaikan skripsi.
9. Kepada para sahabat dan teman seperjuangan PGMI angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan penuh, semangat, dan perjuangan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap serta berdo'a kepada Allah SWT agar membalas kebaikan-kebaikan dan memudahkan segala urusan. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi yang ditulis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Banda Aceh, 15 Agustus 2024

Penulis,

Intan Mutia

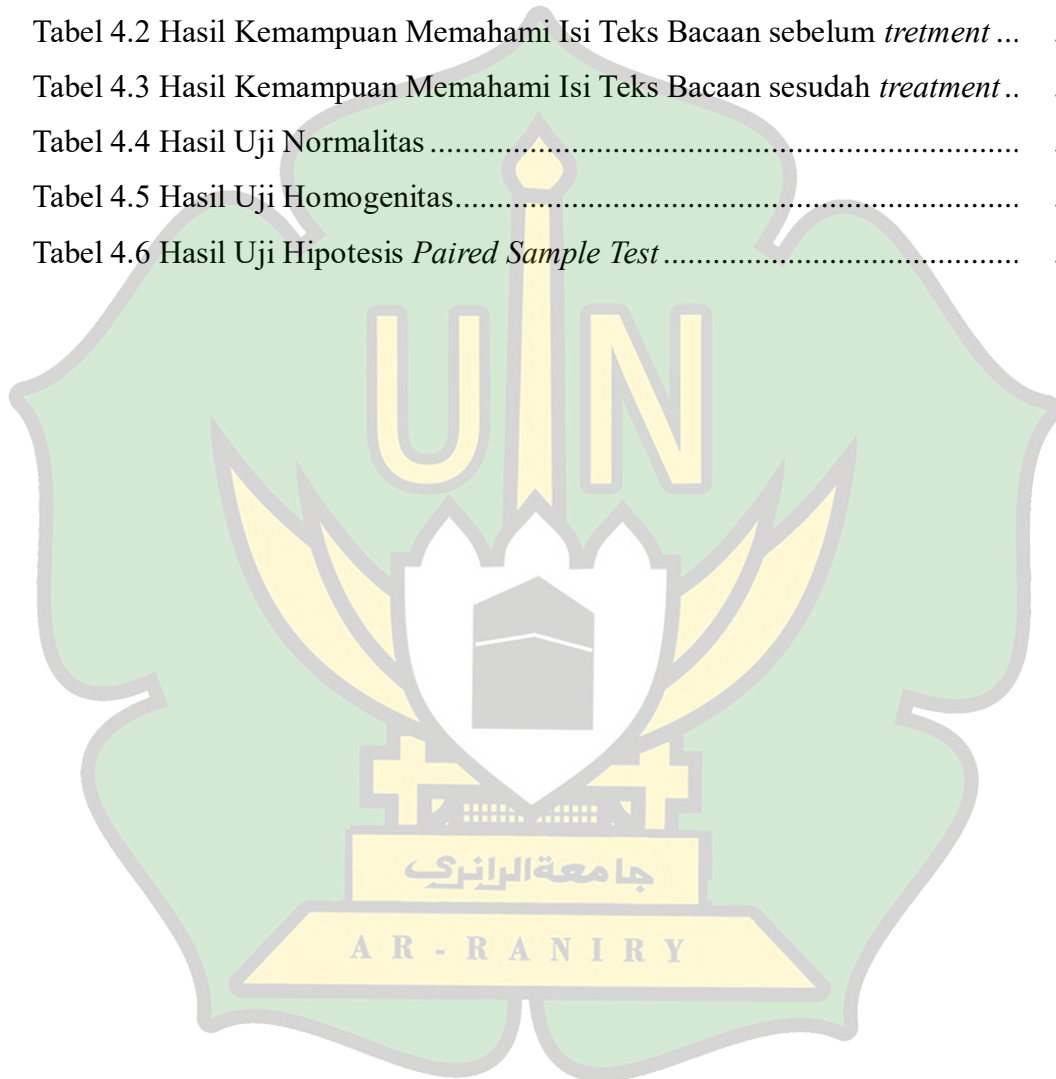
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Operasional.....	13
F. Hipotesis Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	16
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	16
2. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	17
3. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	17
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Model <i>Jigsaw</i>	18
B. Media Pembelajaran.....	19
1. Pengertian Media.....	19
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	22
3. Manfaat Media Pembelajaran	23
C. Gambar Berseri	24
1. Pengertian Gambar Berseri	24
2. Manfaat Media Gambar Berseri.....	25
3. Syarat-Syarat Memilih Media Gambar Berseri.....	26

4 Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Berseri.....	27
5 Macam-Macam Gambar Berseri	28
6 Contoh Media Gambar Berseri.....	30
7 Langkah-Langkah Menggunakan Media Gambar Berseri.....	30
D. Pemahaman Isi Teks Bacaan	31
1. Pengertian Pemahaman Isi Teks Bacaan	31
2. Tujuan Pemahaman Isi Teks Bacaan.....	33
3. Manfaat Pemahaman Isi Teks Bacaan.....	34
4. Indikator Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan	35
5. Hubungan Model <i>Jigsaw</i> dengan Mediaa Gambar Seri.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi Penelitian	41
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Uji Validitas dan Realibilitas	42
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum SDN Lamklat.....	47
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Memahami Isi Bacaan.....	35
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	40
Tabel 3.2 Rubrik Memahami Isi Bacaan.....	41
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian	49
Tabel 4.2 Hasil Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan sebelum <i>treatment</i> ...	50
Tabel 4.3 Hasil Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan sesudah <i>treatment</i> ..	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis <i>Paired Sample Test</i>	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Gambar Media Seri.....	30
Gambar 4.1 Grafik Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-tets</i>	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing	65
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian	67
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	68
Lampiran 5 Soal <i>Pre-test</i>	76
Lampiran 6 Soal <i>Post-test</i>	79
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	82
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan peserta didik, bermakna sebaris kejadian sudah terancangkan, diatur dengan sangat jelas mempengaruhi serta memberikan dukungan pada saat proses pembelajaran yang bersifat konkrit. Hakikat pembelajaran yaitu salah satu yang saling berhubungan antara guru dengan siswa, dimana seorang guru tersebut dapat merubah karakter siswa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.¹

Pelaksanaan pembelajaran ini adalah guru berkedudukan sebagai seorang fasilitator dan akan memberikan fasilitas yang baik pada saat pembelajaran berlangsung, guru akan membentuk keadaan pembelajaran yang sangat menarik serta dapat menyampaikan materi dan tujuan yang akan dipelajari dengan sangat baik dan juga menyampaikan strategi seperti apa yang ingin digunakan dalam pemeriksaan perkembang siswa dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran itu sendiri.²

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang membantu proses belajar peserta didik. Pembelajaran juga dikatakan sebuah hubungan pengajar atau guru bersama murid diluar belajar maupun pada saat belajar mengajar berlangsung. untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan kemudian memunculkan semangat siswa dalam belajar guru haruslah menjadi

¹ Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Usaha Nasional, 2004), h. 11.

² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 266.

fasilitator yang fungsinya untuk memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar. Sebab itulah, dalam pembelajaran guru harus mempunyai model dan media yang menarik perhatian siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

Media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar serta ada pendapat lain mengatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, bingkai, dan lain sebagainya adalah contoh dari sebuah media dalam pendidikan.³

Dapat disimpulkan, dalam proses pembelajaran guru harus menguasai media dan model pembelajaran. Dengan adanya alat bantu tersebut maka proses pembelajaran akan terlihat efektif dan akan memunculkan semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain menggunakan alat bantu yaitu berupa media, untuk memperoleh pembelajaran yang efektif guru juga bisa menerapkan model-model pembelajaran.

Model pembelajaran sebuah rancangan yang dipergunakan untuk menjadi arahan pada saat pembelajaran dalam kelas yang akan dilaksanakan. Dengan demikian model pembelajaran merupakan rencana yang sudah disusun kemudian digunakan untuk mencapai tujuan belajar. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan dan tujuan yang akan dicapai

³ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persida, 2007), h. 143.

dalam proses pembelajaran tersebut.⁴ Oleh karena itu salah satu model yang efektif dalam proses pembelajaran tematik yaitu model pembelajaran tipe jigsaw.

Model pembelajaran *jigsaw* merupakan teknik pembelajaran kooperatif dengan siswa belajar dalam kelompok dan bertanggung jawab atas penggunaan materi belajar yang ditugaskan kepadanya lalu mengajarkan bagian tersebut pada anggota kelompoknya. Dengan demikian, model pembelajaran jigsaw adalah pembelajaran kelompok dimana setiap anggota bertanggung jawab atas penguasaan materi tertentu dan mengajarkan kepada anggota kelompok setelah mempelajari dengan anggota kelompoknya masing - masing.⁵

Model pembelajaran Jigsaw merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keahlian dalam menyelesaikan persoalan tertentu. Untuk dapat menguasai semua materi pelajaran maka peserta didik harus saling tergantung dengan teman satu timnya. Dengan demikian, peserta didik harus dapat bekerja sama dalam kelompok untuk dapat memahami materi pelajaran melalui kerja sama dalam memahami materi pelajaran, memungkinkan peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.⁶ Untuk memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw*, perlu ada bantuan dengan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran agar dapat

⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 51.

⁵ Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IFKIP Semarang, 2000), h. 24.

⁶ Saiful Asep Alfazr, Diah Gusrayani, Dkk. Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menemukan Kalimat Utama Pada Tiap Paragraf. *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 1, No. 1 (2016). h. 113.

menyampaikan pesan informasi sesuai maksud dan tujuan pembelajaran. Sebab itulah, media pembelajaran sangat penting dalam membantu siswa memperoleh konsep baru, keterampilan serta kompetensi dalam pembelajaran agar siswa fokus terhadap pembelajaran dengan guru menerapkan media pembelajaran yang sesuai dikelas.⁷

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sesuai dengan definisi tersebut karena merupakan salah satu kerangka konseptual yang memandang pembelajaran sebagai proses sistematis yang terorganisir dengan baik. Dalam model ini, kegiatan belajar terstruktur sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran, yakni pemahaman isi teks bacaan.⁸

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah suatu teknik pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penugasan bagian materi pembelajaran dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat mendorong siswa lebih aktif serta memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pembelajaran.⁹

⁷ Hasan, Milawati dkk, *Media Pembelajaran*, (Tahta Media Group, 2021), h. 4.

⁸ Darmawar Harefa. Murnihati Sarumaha. Dkk. "Penggunaan Model Kooperatif Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa" *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Vol 08, (1), Januari 2022. h. 325-332.

⁹ Melinda Yelani, La Ode Amaluddin. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI" *Accounting: Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 2, No. 1, 2022.h. 10-19.

Model pembelajaran *jigsaw* mengambil pola cara kerja sebuah gergaji (*zigzag*), yakni siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama dan dimodifikasi dengan media gambar seri merupakan integrasi antara strategi pembelajaran kooperatif yang kolaboratif dengan penggunaan media visual yang kuat. Media Gambar Seri merupakan media gambar rangkaian cerita yang disajikan secara berurutan yang digunakan sebagai alat bantu untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan lebih mudah untuk di pahami siswa melalui media.¹⁰

Media gambar seri dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari, karena rangkaian gambar dapat membantu mereka memvisualisasikan informasi secara lebih konkret. Dengan demikian, penggunaan media ini dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Apalagi untuk kegiatan membaca. Sebab, membaca adalah sebuah keterampilan yang pada umumnya dipelajari di sekolah dan keterampilan membaca menjadi dasar utama, tidak saja bagi pengajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga bagi mata pelajaran lain.¹¹

Dengan membaca, siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya dengan adanya tujuan tertentu maka kegiatan membaca akan lebih

¹⁰ Rosmahani. "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa" *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*. Volume 2, Nomor 4, 2022. h.191-198.

¹¹ Somadoyo. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) h. 110.

terarah dan bermakna. Penetapan tujuan membaca juga akan menggiring siswa untuk belajar memahami cerita dari teks yang disuguhkan kepada mereka.¹²

Kemampuan membaca pemahaman merupakan bagian dari jenis membaca dalam hati. Membaca pemahaman merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis. Kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Pentingnya membaca pemahaman bagi siswa yakni untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, siswa dapat menentukan ide pokok dalam bacaan, siswa dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat, dan siswa dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri.¹³

Pada aktivitas membaca siswa diharapkan dapat memahami isi bacaan yang dibaca maupun yang didengar dengan menyebutkan kembali apa saja yang terdapat di dalam bacaan, menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai teks bacaan, dan membaca dengan indah yaitu melafalkan kata-kata yang baik dan benar serta memperhatikan tanda baca dan pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

¹² Ketut I. "Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak" *Acarya Pustaka* Volume 2, No. 1, Juni 2016. h.1-13.

¹³ Yuliana, Sri Awan. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Media Audio Visual" *Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*. h. 547-553.

Kemampuan dalam membaca pemahaman ada dalam setiap tema pembelajaran dan ini menunjukkan pentingnya penguasaan kemampuan membaca pemahaman, sebab kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu dasar kemampuan berbahasa dan bersastra Indonesia yang harus dicapai dalam jenjang pendidikan, termasuk di jenjang pendidikan sekolah dasar. Sebab itulah, Kemampuan membaca pemahaman juga menjadi dasar dalam pengajaran mata pelajaran yang lain. Siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman akan lebih mudah menggali dan mencari berbagai ilmu dan pengetahuan yang tersimpan didalam buku dan media tulis lainnya. Membaca pemahaman dapat diibaratkan sebagai kunci pembuka gudang ilmu pengetahuan karena melalui pemahaman terhadap suatu bacaan maka seseorang akan mendapatkan informasi dan pengetahuan yang lebih. Kemampuan membaca pemahaman merupakan bekal dan kunci keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan.¹⁴

Dalam hal ini untuk memperoleh hasil yang optimal, gurulah yang sangat berperan di dalam proses pembelajaran. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Jadi guru harus berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, sehingga memungkinkan terjadi kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pembelajaran yang harus mereka capai. Untuk memenuhi hal diatas, guru dituntun untuk mengelola proses pembelajaran untuk memberikan ransangan kepada siswa terhadap mata pelajaran

¹⁴Sarah, Yesaya, dkk. "Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar" *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*. Vol. 5, No. 1, January 2023. h. 55-68.

Bahasa Indonesia. Untuk itu guru harus pandai memilih metode dan menyesuaikan dengan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas III SD Negeri Lamklat pada tanggal 15 September 2023 terdapat dua kelas yaitu IIIA dan III-B peneliti menemukan permasalahan pada saat pembelajaran yang terjadi pada siswa kelas III-B ditemukan saat pembelajaran di kelas terlihat siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi teks bacaan, dari keseluruhan jumlah siswa yang ada di kelas III tersebut berjumlah 21 siswa, di temukan hanya 5 orang siswa yang mampu memahami isi teks bacaan serta mampu menjelaskan isi teks bacaan tersebut, ada juga 6 orang siswa yang mampu memahami, tapi tidak dapat menjelaskan kembali dari isi teks dan 10 orang siswa yang tidak mampu sama sekali dalam memahami isi teks yang telah di baca.¹⁵

Masalah membaca yang diuraikan diatas menyebutkan terkait lemahnya siswa dalam membuat kesimpulan atau dalam menarik kesimpulan, menyimpulkan ide pokok pada sebagian paragraf dan hal lainnya. Dilihat dari permasalahan diatas maka diperlukan model pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa langsung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, bagi seorang guru harus menggunakan model dan media dalam proses belajar mengajar agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan serta bervariasi dengan menggunakan berbagai media, ataupun model. Sebab, model pembelajaran adalah suatu cara yang efisien untuk memberikan pelajaran kepada siswa agar tercapai tujuan yang ingin dicapai dan dalam penelitian ini peneliti mencoba melihat pengaruh model pembelajaran

¹⁵ Hasil Observasi di Kelas III-B SD Negeri Lamklat, 2023

kooperatif tipe *jigsaw* yang dibantu dengan menggunakan media gambar seri terhadap pemahaman isi teks bacaan siswa kelas III di SD Negeri Lamklat. Sebab itulah, besar harapannya dengan penggunaan model dan media yang digunakan peneliti dapat membantu permasalahan tersebut dan juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu terkait penerapan atau penggunaan baik model *jigsaw* maupun media gambar berseri dalam memahami isi teks bacaan.

Seperti, penelitian oleh Ludfi yang berjudul penerapan model pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam memahami isi cerita pendek pada siswa kelas V SDN Mayangan V Kota Probolinggo menunjukkan hasil bahwa penerapan model pembelajaran *jigsaw* pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan pemahaman isi cerita pendek siswa dan membuat siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.¹⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian ini yaitu pada materi, tingkat kelas tinggi, dan tempat penelitian serta tidak adanya penggunaan media pembelajaran dan hanya melihat penerapan model. Sedangkan, penelitian saya melihat pengaruh terkait model *jigsaw* dan media gambar berseri yang dilakukan di kelas III yaitu kelas rendah.

Diperkuat juga penelitian dari Nuraini tentang meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas V adanya peningkatan pada proses pembelajaran ditunjukkan dengan siswa lebih terampil

¹⁶ Ludfi Arya. "Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dalam Memahami Isi Cerita Pendek Pada Siswa Kelas V SDN Mayangan V Kota Probolinggo" *Pedagogy*. Vol.02, No.2 Tahun 2015. h.1-9.

dalam menemukan ide pokok paragraf dan aktif dalam mengikuti pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada siklus I sebesar 60,40 dengan 12 siswa tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus II, meningkat sebesar 9,6 menjadi 70.00 dengan 18 siswa tuntas KKM. Persamaan pada penelitian ini melihat keterampilan membaca siswa, perbedaannya pada subjek dan objek penelitian serta model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition*.¹⁷

Terakhir penelitian dari Susanti yang berjudul meningkatkan pemahaman isi dongeng dengan penggunaan media gambar seri pada siswa kelas I SD Negeri Gentan Ngaglik Sleman menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan pemahaman isi bacaan tentang wawasaan sejarah dari kondisi awal siswa yang tuntas hanya 14 siswa atau 52% dari seluruh siswa, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 17 Siswa atau 63% dari seluruh siswa dan siklus II bertambah lagi menjadi 24 siswa atau 89% dari seluruh siswa, kejadian serta arti dan semangat hidup pada siswa. persamaan penelitian ini pada media gambar seri, perbedaannya pada subjek dan objek serta variabel dependent.¹⁸

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dengan diperkuat oleh penelitian sebelumnya terkait model *jigsaw* dan juga media gambar berseri terkait pemahaman membaca siswa membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan menguji akan

¹⁷ Nuraini, Roisah, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Pada Siswa Kelas V", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2019, 1(20).

¹⁸ Susanti, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Isi Dongeng dengan Penggunaan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas I SD Negeri Gentan", *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, h. 7

pengaruh yang ditimbulkan dari adanya penggunaan model pembelajaran *jigsaw* yang dikolaborasikan dengan media gambar berseri untuk pemahaman membaca teks siswa di kelas III khususnya di SD Negeri Lamklat. Maka, judul penelitian yang peneliti ambil, yaitu berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dengan Media Gambar Seri Terhadap Pemahaman Isi Teks Bacaan Siswa Kelas III SD Negeri Lamklat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan. Maka, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: “Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan media gambar seri terhadap pemahaman isi teks bacaan siswa kelas III SD Negeri Lamklat?”

C. Tujuan Penelitian

berdasarkan rumusan masalah diatas. maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan media gambar seri terhadap pemahaman isi teks bacaan siswa kelas III SD Negeri Lamklat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan hasil belajar khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia
 - b. Memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang metode yang tepat dan menarik.

- c. Dapat mengoptimalkan penggunaan metode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya.
- d. Kemampuan guru dalam mengatasi masalah-masalah pembelajaran semakin meningkat.

2. Bagi Siswa

- a. Memberi pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik dan meningkatkan aktivitas belajar.
- b. Minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkat.
- c. Siswa dapat memiliki anggapan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia adalah hal yang mudah dan menyenangkan.
- d. Meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
- e. Membantu ketuntasan belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Memberi masukan kepada guru di SDN Lamklat tentang cara meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada pemahaman isi teks bacaan serta memperhatikan intonasi dan tanda baca yang benar.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti serta dapat dijadikan sebagai rujukan untuk studi penelitian lanjutan.

E. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Menurut Lie, bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini merupakan model pembelajaran kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri dengan bekerja sama dan bertanggung jawab mempelajari masalah tertentu yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi maksimal.¹⁹

Dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran *jigsaw* memiliki sikap kerjasama yang baik yang menitik beratkan di dalam kelompok-kelompok kecil yang bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memperhatikan keheterogenan, bekerja sama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan kepada anggota kelompok yang lain.

2. Media Gambar Seri

Media gambar seri merupakan klasifikasi dari media visual. Media gambar seri dapat berupa gambar, foto, atau lukisan yang digunakan dalam pembelajaran. Media yang termasuk media visual adalah pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual yang menyangkut indera penglihatan dan urutan gambar seri dapat menjadi satu

¹⁹ Syalendra Putra. Manajemen Pembelajaran Matematika Metode Jigsaw Pada Siswa. *Manajer Pendidikan*, Volume 10, Nomor 1, Maret 2016. h. 30.

kesatuan yang memiliki makna berdasarkan pola cerita. Gambar seri sesuai dengan materi menulis karangan karena siswa dapat merangkai kata dengan baik setelah melihat gambar seri yang telah berurutan.²⁰

3. Pemahaman Isi Teks Bacaan

Pemahaman isi teks bacaan adalah kemampuan untuk mengulang akan unsur-unsur bacaan meliputi tema, latar, tokoh dalam kejadian, penokohan dan pesan moral, yang ceritanya merupakan rangkaian peristiwa yang nyata.⁸ Pemahaman isi teks bacaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah setelah mendengar atau membaca peristiwa, siswa dapat menyebutkan kembali unsur-unsur dalam bacaan tersebut melalui pertanyaan-pertanyaan dari tema 1, kelas 3, pembelajaran 5, ciri-ciri makhluk hidup. Keterampilan pemahaman isi teks bacaan memiliki relevansi yang kuat dengan konsep pemahaman karakteristik makhluk hidup. Seperti yang disebutkan sebelumnya, pemahaman isi teks bacaan melibatkan kemampuan untuk mengenali unsur-unsur dalam sebuah cerita, termasuk tema, latar, tokoh, penokohan, dan pesan moral.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara dari suatu masalah yang diujikan dan diteliti oleh peneliti untuk mengungkapkan kebenarannya. Maka, dari itu hipotesis perlu dirumuskan secara benar berdasarkan fakta lapangan yang juga benar.

²⁰ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2012),

Peneliti menggunakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Hipotesis H_0

Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Media Gambar Seri Terhadap Pemahaman Isi Teks Bacaan Siswa Kelas III SD Negeri Lamklat.

2. Hipotesis H_a

Ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Media Gambar Seri Terhadap Pemahaman Isi Teks Bacaan Siswa Kelas III SD Negeri Lamklat.

